

## **Pengembangan Media Pembelajaran *Sandpaper Letter* Berbentuk Tiga Dimensi Pada Materi Huruf Tegak Bersambung Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas Ii Sdn Sukoharjo 3**

**Saifana Riska Munawar<sup>1</sup>, Karimatus Saidah<sup>2</sup>, Bagus Amirul Mukmin<sup>3</sup>.**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Nusantara PGRI Kediri

Email: Saifanariska10394@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan dari media pembelajaran sandpaper letter berbentuk tiga dimensi pada materi huruf tegak bersambung untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri Sukoharjo 3. Penelitian menggunakan jenis penelitian R & D dengan model pengembangan ADDIE (*analysis, design, development, implementation, evaluation*). Teknik pengumpulan data menggunakan angket kebutuhan, angket validasi, angket respon, *pre-test* dan *post-test*. Hasil dari pengembangan media pembelajaran *sandpaper letter* berbentuk 3 dimensi yang dikembangkan bisa dikatakan valid, praktis, dan efektif. Hasil rata-rata kevalidan diperoleh 88% hal ini bahwa media pembelajaran *sandpaper letter* berbentuk 3 dimensi ini dikatakan sangat valid. Berdasarkan hasil kepraktisan media pembelajaran *sandpaper letter* berbentuk 3 dimensi membuktikan bahwa respon guru diperoleh 88% dan siswa uji terbatas 91% siswa uji luas 92% sehingga bisa dikatakan sangat praktis. Dan keefektifan dilihat dari hasil perhitungan setelah dilakukan uji coba terbatas diperoleh rata-rata *pre test* 67 dan rata-rata *post test* 89 dan uji coba luas 64 dan 89. Adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*, sehingga media dikategorikan efektif.

**Kata kunci** : Media pembelajaran, *Sandpaper letter*, Huruf tegak bersambung, Menulis.

### **Abstrack**

This study aims to find out how the validity, practicality, and effectiveness of the three-dimensional sandpaper letter learning media on cursive cursive material to improve the writing skills of class II students at Sukoharjo State Elementary School 3. The research used the type of R & D research with the ADDIE development model ( *analysis, design, development, implementation, evaluation*). The data collection technique uses a needs questionnaire, validation questionnaire, response questionnaire, *pre-test* and *post-test*. The results of the development of the developed 3-dimensional Sandpaper Letter learning media can be said to be valid, practical, and effective. The average validity result is 88%, this means that the 3-dimensional Sandpaper Letter learning media is said to be very valid. Based on the results of the practicality of the Sandpaper Letter learning media in the form of 3 dimensions, it proved that the teacher's response was 88% and the limited test students were 91%, the wide test students were 92% so that it can be said to be very practical. And the effectiveness is seen from the results of the calculations after the limited trials were carried out, the *pre-test* average was 67 and the *post-test* average was 89 and the wide trials were 64 and 89. There was a significant difference between the *pre-test* and *post-test* values, so that the media was categorized effective.

**Keywords**: Learning media, Sandpaper letters, Cursive letters, Writing.

## PENDAHULUAN

Menurut Gie, (2002) Keterampilan menulis adalah ketrampilan dalam pembuatan huruf, angka, nama, suatu tanda bahasa apapun dengan suatu alat tulis pada suatu halaman tertentu. Sedangkan mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami. Menurut Latae, (2014) "Menulis permulaan adalah kegiatan siswa akan mengenal bagaimana cara menulis huruf dan kalimat dengan memperhatikan kerapihan, huruf kapital dan tanda baca". Sedangkan menulis tegak bersambung menurut Ghazali, (2010) pada prinsipnya tahapan menulis tegak bersambung diajarkan dari tingkat yang paling sederhana sampai ke tingkat yang lebih kompleks. Tahap menulis tegak bersambung tersebut, antara lain: (a) siswa diajarkan bagaimana cara menulis bentuk huruf tegak bersambung, (b) siswa diajarkan cara menulis kata dengan menggunakan huruf tegak bersambung, dan (c) siswa dilatih untuk menulis kalimat dengan menggunakan huruf tegak bersambung.

Dari beberapa sumber di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa menulis adalah kegiatan siswa terhadap pengenalan dalam penulisan huruf dan kalimat dengan menggunakan keterampilan dalam pembuatannya yang selalu memperhatikan kerapihan, huruf kapital dan tanda baca. Sama seperti huruf tegak bersambung yang harusnya diajarkan menulis huruf lepas terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan bagaimana menulis huruf tegak bersambung dan cara merangkaikannya.

Hasil observasi di kelas II di SDN Sukoharjo 3 menunjukkan bahwa siswa kelas II mengalami kesulitan dalam menulis huruf tegak bersambung secara rapi. Caranya menulis masih terlihat kaku, bingung dalam membedakan huruf kapital dalam bentuk tegak bersambung, dan cara penulisan masih melewati garis batas buku. Karena belum terlatih atau kurangnya kebiasaan dalam menulis huruf tegak bersambung. Berdasarkan angket analisis kebutuhan berbentuk google form yang diberikan kepada 18 siswa menunjukkan 18 siswa menggunakan media buku cetak yang kurang efektif dan menarik yang membuat siswa mudah bosan, 15 siswa mengalami kesulitan saat menulis huruf tegak bersambung tanpa melihat contoh, 16 siswa membutuhkan media pembelajaran berbentuk konkret untuk materi huruf tegak bersambung, 15 siswa masih menggunakan media pembelajaran papan tulis untuk materi huruf tegak bersambung, sedangkan media tersebut sangat menyulitkan dan menghabiskan waktu untuk menuliskan contoh di papan tulis. Kelemahan media papan tulis ini yaitu setiap guru menulis huruf a-z secara tegak bersambung yang dituliskan lengkap ada huruf kecil dan huruf besar yang akhirnya nanti dihapus sehingga siswa tidak bisa terus melihat contoh huruf tegak bersambung. Hasil wawancara dengan guru kelas dua, didapatkan informasi bahwa guru merasa kesulitan untuk mengajarkan menulis huruf tegak bersambung kepada siswa, butuh kesabaran ekstra dan waktu yang cukup lama agar siswa terampil dalam menulis huruf tegak bersambung. Hal ini juga di pengaruhi oleh adanya pandemi covid 19. Siswa diharuskan belajar mandiri di rumah. Sehingga berdampak pada hasil belajar siswa hanya 60% siswa yang tuntas diketahui dari ulangan harian siswa.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan dibahas diperlukan media pembelajaran yang sesuai untuk kebutuhan siswa kelas II. Karena permasalahan tersebut jika tidak segera diatasi maka akan berdampak bagi siswa dan guru, termasuk hasil belajar yang maksimal, kesulitan dalam menulis huruf tegak bersambung, guru harus menuliskan contoh di papan tulis setiap pertemuan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka diperlukan media sandpaper letter berbentuk 3 dimensi untuk memudahkan dan membantu guru dalam mengajar dan juga siswa bisa terus mempelajarinya tanpa harus menunggu guru menuliskan contoh di papan tulis terlebih dahulu.

Dari pemaparan dari penjelasan diatas, maka peneliti mencoba melakukan penelitian pengembangan dengan judul "Pengembangan media pembelajaran sandpaper letter berbentuk tiga dimensi pada materi huruf tegak bersambung untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II SD Negeri Sukoharjo 3".

## METODE

Jenis penelitian ini adalah R&D (penelitian dan pengembangan) suatu proses untuk

mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada menjadi sempurna. Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE. Model ADDIE dapat menggambarkan pendekatan sistematis untuk pengembangan instruksional. Menurut Sugiyono, (2016) model pengembangan ADDIE memiliki 5 tahapan utama yaitu Analysis (analisis), Design (desain), Development (pengembangan), Implementation (implementasi), Evaluation (evaluasi).

Pengambilan data dan uji coba produk ini dilakukan di SD Negeri Sukoharjo 3. Yang beralamatkan di Dusun Wakung, Desa Sukoharjo, Kecamatan Wilangan, Kabupaten Nganjuk. Subyek penelitian yang digunakan untuk uji coba yaitu uji coba terbatas sejumlah 5 siswa kelas II SD Negeri Sukoharjo 3 dan uji coba luas 13 siswa kelas II SD Negeri Sukoharjo 3.

Instrument penelitian yaitu alat yang digunakan untuk memperoleh data dari pengembangan. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan menggunakan hasil pengumpulan data pre-test, post-test, angket, angket kebutuhan. Angket pengumpulan data yang digunakan terbagi menjadi angket untuk ahli media, ahli materi, serta guru dan siswa.

Teknik analisis data ada analisis kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan produk. Kevalidan media dinilai oleh ahli media dengan menggunakan rating scale pada angket. Ahli (responden) diminta memberi tanda ( $\checkmark$ ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pernyataan yang dinilai berdasarkan keadaan. Data yang diperoleh akan dijumlahkan untuk mengetahui hasil kevalidan dari nilai rata-rata. Kevalidan materi dinilai oleh ahli materi dengan menggunakan rating scale pada angket. Ahli (responden) diminta memberi tanda ( $\checkmark$ ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pernyataan yang dinilai berdasarkan keadaan. Data yang diperoleh akan dijumlahkan untuk mengetahui hasil kevalidan dari nilai rata-rata. Angket kepraktisan diperoleh untuk mengetahui tanggapan dan penilaian respon guru dan siswa tentang media yang dikembangkan. Lembar angket respon guru dan siswa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Guru dan siswa diminta memberi tanda ( $\checkmark$ ) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan untuk setiap pernyataan yang diberikan. Data keefektifan merupakan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil belajar siswa. Di dalam penelitian ini menggunakan pre test dan post test, karena dapat dijadikan suatu cara untuk memperoleh nilai keefektifan suatu media pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHSAN

Kevalidan media yang telah dikembangkan diperoleh dari hasil validasi materi dan validasi media yang memperoleh rata rata yaitu 88% yang di peroleh dari ahli materi yaitu 93% dan ahli media yang mendapatkan hasil validasi 82% yang masuk dalam kategori sangat valid sedikit revisi atau tanpa revisi.

$$\begin{aligned} \text{Validasi Ahli Media} &= \frac{TSe}{Tsh} \times 100\% = \frac{43}{52} \times 100 = 0,82 \times 100 = 82 \\ \text{Validasi Ahli Materi} &= \frac{TSe}{TSh} \times 100\% = \frac{41}{44} \times 100\% = 0,93 \times 100\% = 93 \\ \text{validasi gabungan} &= \frac{\text{validasi ahli media} + \text{validasi ahli materi}}{2} = \frac{82 + 93}{2} = 88\% \end{aligned}$$

Menurut Akbar (2017:82) kriteria nilai 81% - 100% tingkat kevalidan sangat valid dapat digunakan tanpa perbaikan. Media pembelajaran sandpaper letter berbentuk 3 dimensi ini masuk dalam kategori sangat valid.

Kepraktisan media yang telah dikembangkan diperoleh hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media media yang telah menyatakan bahwa media dapat digunakan dengan sedikit revisi atau tanpa revisi. Selain itu, kepraktisan dapat di gunakan untuk melihat daya tarik berdasarkan penilaian hasil dari respon guru dan respon siswa pada uji coba terbatas dan luas. dari Respon guru mendapatkan 88% menyetujui media Sandpaper letter berbentuk 3 dimensi yang telah dikembangkan. Serta respon siswa pada saat uji coba terbatas yaitu 91%,

sedangkan uji coba luas memperoleh 92 % siswa setuju.

$$K \text{ guru} = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\% = \frac{39}{44} = 0.88 \times 100\% = 88\%$$
$$K \text{ siswa uji terbatas} = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\% = \frac{91}{100} = 0.91 \times 100\% = 91\%$$
$$K \text{ siswa uji luas} = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\% = \frac{240}{260} = 0.92 \times 100\% = 92\%$$

Menurut Akbar (2017:82) kriteria nilai 81% - 100% tingkat kevalidan sangat praktis dapat digunakan tanpa perbaikan. Media pembelajaran sandpaper letter berbentuk 3 dimensi ini masuk dalam kategori sangat praktis.

Setelah dilakukan uji coba terbatas pada 5 siswa di SD Negeri Sukoharjo 3 Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk bahwa diperoleh rata-rata pre test 67 dan rata-rata post test 89. Dengan berdasarkan hasil nilai rata-rata pre test dan post test yang signifikan yaitu nilai post test lebih tinggi dari nilai pre-test dan KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

Setelah dilakukan uji coba luas pada 13 siswa di SD Negeri Sukoharjo 3 Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk bahwa diperoleh rata-rata pre test 64 dan rata-rata post test 89. Dengan berdasarkan hasil nilai rata-rata pre test dan post test yang signifikan yaitu nilai post test lebih tinggi dari nilai pre-test KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

Dengan berdasarkan hasil uji coba terbatas dan uji coba luas perhitungan SPSS pada uji Paired Sample-t Test dapat diambil keputusan bahwa nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara pre-test dan post test. Hasil perhitungan tersebut dinyatakan bahwa proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *sandpaper letter* berbentuk 3 dimensi memiliki perbedaan yang signifikan sehingga media dikatakan efektif.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pengembangan media pembelajaran sandpaper letter berbentuk 3 dimensi pada materi huruf tegak bersambung dilakukan di kelas II SDN Sukoharjo 3 Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk. Media pembelajaran sandpaper letter berbentuk 3 dimensi yang dikembangkan bisa dikatakan valid, praktis, dan efektif. Hasil rata-rata kevalidan diperoleh 88% hal ini bahwa media pembelajaran sandpaper letter berbentuk 3 dimensi ini dikatakan sangat valid. Berdasarkan hasil kepraktisan media pembelajaran sandpaper letter berbentuk 3 dimensi membuktikan bahwa respon guru diperoleh 88% dan siswa uji terbatas 91% siswa uji luas 92% hal ini media pembelajaran sandpaper letter berbentuk 3 dimensi dikatakan praktis. Dan keefektifan dilihat dari hasil perhitungan setelah dilakukan uji coba terbatas diperoleh rata-rata pre test 67 dan rata-rata post test 89 dan uji coba luas 64 dan 89. Dengan berdasarkan hasil nilai rata-rata pre test dan post test yang signifikan yaitu nilai post test lebih tinggi dari nilai *pre-test* dan KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar S. 2017. Instrumen Perangkat Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ghazali Syukur. 2010. Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif. Bandung: REFIKA ADITAMA.
- Gie The Liang. 2002. Cara Belajar Yang Efisien. Ed.Ke.5. Jogjakarta: PUBIB.
- Latae, Azlia. 2014. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS Siswa Kelas 1 SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali." Jurnal Kreatif Tadulako Online 2(4): 199–213.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Cet. 21. Bandung: Alfabeta.